

## ABSTRAK

**Muhammad Amin Busyairi. 220101010572.** Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Simbol Motif Kain Sasirangan (Kangkung Kaombakan dan Ombak Sinapur Karang), H. Muhniansyah, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

**Kata Kunci :** Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Sejarah Kain Sasirangan, Nilai Makna Motif Sasirangan.

Kain Sasirangan Adalah bukti warisan nenek moyang Masyarakat Banjar yang memiliki nilai Sejarah dan filosofi mendalam. Pada awal pembuatan kain ini tidak sekedar berfungsi sebagai penutup tubuh, melaikan digunakan didalam berbagai upacara adat dan pengobatan tradisional. Setiap motif sasirangan lahir dari kearifan lokal yang diturunkan secara turun-temurun sekaligus merepresentasikan pandangan hidup Masyarakat Banjar. Hal ini pun selaras dengan Q.S Al-A'raf (26) yang berarti : Wahai anak cucu Adam, Sesungguhnya kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikian Sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.

Penelitian dilakukan dengan tujuan menggali Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terdapat pada Sejarah dan makna pada motif kain sasirangan yang terkhusus pada 2 motif kain sasirangan yaitu kangkong kaombakan dan ombak sinapur karang. Penelitipun ingin mengetahui nilai-nilai Pendidikan islam yang berkesinambungan dengan nilai-nilai makna motif kain sasirangan pada kangkong kaombakan dan ombak sinapur karang.

Jenis Penelitian yang digunakan ialah Kualitatif dengan pendekatan *field research* dan Etnografi. Dimana peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan mengamati peristiwa yang terjadi dilapangan, wawancara dengan narasumber, dan dokumen yang berkaitan yang kemudian data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam Makna motif kain sasirangan kangkung kaombakan dan ombak sinapur karang terdapat nilai-nilai pendidikan Islam, hal ini terlihat dari simbolik makna dari kedua motif tersebut yang mengandung nilai ketenangan, ketahanan mental, serta sikap tidak mudah menyerah ketika menghadapi tekanan dan kesulitan. Adapun kedua motif ini memiliki perbedaan dalam konsep penekanan nilai sabar.